Jakarta, 5 Februari 2025

Nomor Surat : 002/IYCTC-01/SD/II/2025
Perihal : **Dukungan Penguatan Peraturan Pemerintah (PP) 28 Tahun 2024 dan Aturan Turunannya**
Lampiran : -

Yth.
Jenderal TNI (Purn.) Prabowo Subianto
Presiden Republik Indonesia
di tempat

Dengan hormat,

Kami mengapresiasi kinerja Bapak beserta kabinet Merah Putih dalam masa 100 hari pemerintahan ini. Kami berharap pemerintahan ini dapat terus berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia di bidang kesehatan. Bukan hanya dari makan bergizi gratis, tapi juga perlindungan dari kesakitan yang dapat menghambat produktivitas.

Perkenalkan, kami, Indonesian Youth Council for Tactical Changes (IYCTC), adalah koalisi kaum muda dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengendalian zat adiktif berupa produk tembakau di Indonesia yang beranggotakan 55 organisasi/komunitas dari 34 kabupaten/kota se-Indonesia.

IYCTC bersama Toco Ranger, PARTYcipation, KPK Sehat FKM Universitas Indonesia, Beyond Health Indonesia, Hima Pro Kesmas Universitas Ibn Khaldun Bogor, ISMKI, BEM Fikes Universitas Ibn Khaldun Bogor, Genita, Higeia, Kitapeka, BEM FKIK Universitas Jambi, PAMI Nasional, Kita Gerak Bareng, HAPSA FKM Universitas Indonesia, ASEAN Youth Organization, Hasanuddin Contact, PIK-R Bangka Jakarta Selatan, Kolaborasi Bumi, SemarKu, Pemuda Penggerak, Aksi Kebaikan, IPPNU, Semesta FKM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Hima Kesmas Stikes Bhakti Husada Madiun, ISMKMI, SFA for

Tobacco Control, dan Hima Kesmas Universitas Siliwangi, berkomitmen untuk memperjuangkan hak-hak generasi muda dan mendukung kebijakan-kebijakan yang bertujuan melindungi kesehatan publik.

Melalui surat ini kami memberikan **dukungan** kepada **Presiden** untuk **mempercepat** proses perumusan dan **pengesahan Peraturan Menteri Kesehatan turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.**

PP No.28/2024 bagian ke-21 mengamanatkan pemerintah untuk mengendalikan konsumsi rokok serta melindungi anak dan orang muda dari bahaya konsumsi produk zat adiktif tersebut. Prevalensi merokok di kalangan anak-anak mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir, dari 7,2% pada 2013 menjadi 7,4% pada 2023 (Survei Kesehatan Indonesia, 2023). Rokok terbukti menyebabkan 846.123 kematian berlebih, 41,6 juta *Quality Adjusted Life Years* (QALYs) yang hilang (5,9%) dan 15,6 juta *Productivity Adjusted Life Years* (PALYs) yang hilang (2,3%). Adapun total **biaya kehilangan produktivitas** akibat merokok mencapai **Rp 2.755,5 triliun** di kalangan populasi usia kerja yang diikuti hingga pensiun atau hampir setara APBN Indonesia. Dalam rentang waktu 1 tahun, kerugian sebesar Rp 153 triliun dialami dalam Produk Domestik Bruto (PDB) (Zanfina, 2020).

Hasil studi beban penyakit (*Burden of Disease*) tahun 2017 yang dikeluarkan oleh IHME dan Balitbangkes menyatakan bahwa remaja dan kelompok usia produktif di Indonesia mengalami kerugian akibat penyakit tidak menular (PTM). Ditambah, data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) 2021 juga menyebutkan bahwa 19,2% pelajar usia 13-15 tahun aktif merokok. Selain itu, *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) 2022 menunjukkan **jumlah perokok di Indonesia mencapai 70,2 juta** atau sekitar 34,5% penduduk, 2 dari 3 laki-laki (65,5%) adalah perokok aktif. GATS juga menunjukkan pengguna **rokok elektronik yang meningkat 10 kali lipat** dari 0,3% di tahun 2011 menjadi 3,0% di tahun 2021. Orang muda menjadi target utama industri rokok dan rokok elektronik, yang memanfaatkan harga yang murah dan promosi yang agresif (Kementerian Kesehatan, 2023). Kenaikan cukai hasil tembakau dan rokok elektronik akan berperan penting dalam menaikkan harga produk-produk ini sehingga tidak mudah diakses oleh anak-anak dan remaja, serta menurunkan daya tariknya di kalangan orang muda.

Bapak Presiden yang kami hormati, kami menyampaikan surat ini sebagai bentuk kepedulian terhadap isu kesehatan masyarakat. Kami berharap Bapak berkenan mempertimbangkan masukan ini dan berjalan bersama dengan kami dalam melindungi generasi bangsa dari bahaya rokok serta mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik di Indonesia. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Manik Marganamahendra
Ketua Umum
Indonesian Youth Council for Tactical Changes

Arya Saputra Ramadani
Ketua Umum Toco Ranger

Grestine Dwivanya
Ketua Umum PARTYcipation

Adia Reza Khaleda
Presiden
KPK Sehat FKM UI

Nadhir Wardhana Salama
Ketua Umum
Beyond Health Indonesia

Agnesyia Faradhilah
Ketua Umum
HIMA PRO-KESMAS UIKA Bogor

Muhammad Rais Shiddiq, S.Ked
Presiden
Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia

Dhaifullah Rafi Alhakim
Ketua umum
BEM FIKES UIKA Bogor

Mhd. Hafiz Daniel
Ketua Umum GENITA

M Fadhel Nurmidin
Koordinator Higeia

Dony Restu Fatikhul Izzi
Ketua Umum KitaPEKA

M. Fatur Reyhan Meidirin
Ketua BEM FKIK Universitas Jambi

Rahmi D. Talaohu, S.K.M
Presiden PAMI Nasional

Ni Luh Rosita Dewi, S.IP
Ketua Umum Kita Gerak Bareng

Tsabitah Addinni
***General Manager* HAPSA FKM UI**

Rd Sarah Rauzana Putri
***Chairperson* ASEAN Youth Organization**

Dr. H. Ir. Ahmad Wadi, M.Agr.Sc.
Direktur Hasanuddin Contact

Ananda Stevvan Vallentino Petrix Pratama
Ketua Umum Pusat Informasi dan Konseling Remaja Bangka Jakarta Selatan

Ni Putu Gita Saraswati Palgunadi, S.KM., M.Ling.
Ketua Kolaborasi Bumi Indonesia

Oktavian Denta E. A, S.Psi.
Koordinator SemarKu

Nadia Sukmawati
Ketua Pemuda Penggerak

Jusvita
Sekretaris Aksi Kebaikan

Whasfi Velasufah
Ketua Umum Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama

Anida Laela Salma
Ketua Umum SEMESTA FKM Universitas Muhammadiyah Jakarta

Fungky Dyah Febrianti
Ketua Hima Kesmas STIKES Bhakti Husada Mulia Kota Madiun

Nurul Shafwa Luthfia **Kepala BKTCN ISMKMI**	Sarah Muthiah Widad ***Campaign Coordinator* Social Force in Action for Tobacco Control**	Affri Maulana Bachri **Ketua Hima Kesmas Universitas Siliwangi Tasikmalaya**

Tembusan:

Ketua DPR RI
Komisi IV DPR RI
Komisi VI DPR RI
Komisi IX DPR RI
Komisi XI DPR RI
Menteri Sekretariat Negara Republik Indonesia
Sekretariat Kabinet Republik Indonesia
Kepala Kantor Staf Presiden Republik Indonesia
Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia
Menteri Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia
Menteri Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia
Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Menteri Perindustrian Republik Indonesia
Menteri Pertanian Republik Indonesia
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan